

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Menurut KBBI karakter ialah sifat kejiwaan, budi pekerti, atau akhlak yang membedakan seseorang dari yang lainnya. Oleh karena itu karakter merupakan nilai-nilai sifat manusia yang universal seluruh aktivitas manusia baik dalam rangka hubungan dengan tuhan, sesama manusia, diri sendiri, maupun lingkungan yang terwujud dalam perkataan, sikap, pikiran, perasaan dan perbuatannya berdasarkan norma-norma Agama, adat istiadat, hukum, tata krama, dan budaya.<sup>1</sup> Akan tetapi juga terdapat pada salah satu cara dalam membentuk sebuah karakter (akhlak) dengan melalui sebuah pendidikan.

Pendidikan ialah upaya sadar dan terencana dalam proses pembelajaran dan pembimbingan kepada individu agar dapat tumbuh berkembang menjadi manusia yang berilmu, kreatif, mandiri, sehat, bertanggung jawab, dan berakhlak (berkarakter) mulia. Sesuai dengan tujuan pendidikan Nasional yang sudah di jelaskan dalam UUD (undang-undang) Nomer 20 tentang Sistem pendidikan Nasional (sisdiknas) pasal 3, menegaskan bahwa “ pendidikan Nasional berfungsi untuk membentuk watak dan mengembangkan kemampuan serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka untukss mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar dapat menjadi manusia yang bertaqwa kepada Tuhan yang maha Esa, dan beriman, berilmu, mandiri, berakhlak mulia, kreatif, sehat, cakap, dan dapat menjadi warga Negara yang bertanggung jawab dan demokratis”.<sup>2</sup>

Pendidikan karakter ialah usaha yang sungguh-sungguh untuk menolong orang peduli, bertindak dan memahami, berdasarkan nilai-nilai

---

<sup>1</sup>Muhammad Najib, *Strategi Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini*, (Yogyakarta:Gava Media, 2016), 60.

<sup>2</sup> Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Badung:PT Remaja Rosdakarya, 2013),4.

etika inti. Jika kita berpikir terhadap jenis karakter yang kita harapkan bagi anak-anak kita, tentu bahwa kita menginginkan mereka agar dapat menilai apa yang baik, peduli secara mendalam apa yang baik, dan kemudian lakukan apa yang mereka yakini baik, bahkan dalam menghadapi godaan dari dalam dan tekanan dari luar.<sup>3</sup>

Maka dari itu pelaksanaan pendidikan karakter menjadi sangat berarti dalam sebuah perkembangan keimanan serta keperibadian siswa. Proses pembentukan karakter siswa dapat dilaksanakan dengan berbagai cara, salah satunya yaitu dengan pembacaan surat-surat dalam Al-Qur'an. Karena Al-Qur'an ialah firman Allah atau kalam Allah yang di turunkan kepada Nabi Muhammad Shollallahu Alaihi Wasallam yang membacanya merupakan suatu ibadah.<sup>4</sup>

Secara umum yang terdapat pada Al-Qur'an ialah surat yasin. Karena surat yasin ialah surat yang ada dalam Al-Qur'an yang selalu dibaca oleh orang-orang secara berjamaah, khususnya di baca pada acara, seperti; kematian, tahlilan, ziarah kubur, dan lain sebagainya.

Rasulullah Shollallahu Alaihi Wasallam, bersabda, bahwa Allah Azza wa jallah membaca Surat Thaha dan Yasin selama 200 tahun sebelum menciptakan makhluk. Ketika Malaikat mendengar Al-Qur'an, mereka mengatakan : beruntung lah manusia yang di turunkan Al-Qur'an

---

<sup>3</sup>Papuh Fathurrohman, *Pengembangan Pendidikan Karakter*, (Bandng: PT Refiika Aditama, 2013),16.

<sup>4</sup>Mudzakir. *Studi Ilmu-ilmu Al-Qur'an*. (Bogor: Litera Nusantara. 2016), 17.

ini kepada mereka, beruntunlah roga tubuh yang mengandung Al-Qur'an ini dan beruntunlah juga lisan yang membacanya.<sup>5</sup>

Membaca surat yasin juga bernilai ibadah yang berarti taat, patuh, merendahkan diri dan hina. Keyakinan dan segala tugas hidup yang diwajibkan atas pribadinya, baik yang berhubungan dirinya sendiri, keluarga, maupun masyarakat, termasuk kegiatan beribadah.<sup>6</sup>

Seperti halnya yang sudah diterapkan oleh kepala sekolah MTs Az-zubair, dengan membiasakan siswa nya untuk membaca Surat Yasin secara rutin, dengan tujuan agar siswa di MTs Az-zubair dapat memiliki akhlak (karakter) yang baik.

Dikarenakan siswa di MTs Az-zubair merupakan siswa/i gabungan, ada yang dari kalangan santri dan ada juga dari non santri, dengan adanya pembacaan surat yasin secara berjemaah mungkin karakter yang non santri bisa mengikuti yang santri walaupun pembentukannya secara bertahap, terapinya yaitu melalui pembiasaan membaca Surat Yasin.

Karena akhlak bukan hanya tingkah laku yang harus dituruti dari seorang guru, bisa jadi akhlak itu timbul dari jiwa mereka sendiri, salah satunya pembacaan Surat Yasin siswa dapat merenungi terjemahan-terjemahan yang terdapat pada surat yasin.

Maka Dengan begitu kepala sekolah MTs Az-zubair mengadakan kebiasaan membaca Surat Yasin secara berjemaah yang syarat dengan segala manfaatnya diharapkan agar dapat menjadi pendorong yang kuat terhadap pembentukan sebuah karakter siswa dengan keyakinan terhadap

---

<sup>5</sup>Syamsuddin, *Ringkasanlhya'Ulumuddin*,(Gersik: Layot, 2013),105.

<sup>6</sup>Muhaimin, *para digma Pendidikan Islam* ( Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), 287.

tuhannya serta dapat merenungi sebuah peristiwa-peristiwa yang ada dalam Surat Yasin, sehingga dapat menyadarkan siswa MTs Az-zubair akan hal-hal yang harus diperbuat sebagai manusia yang memiliki etika beragama yang baik.

Berdasarkan realitas di lapangan maka peneliti ingin mengetahui apakah kegiatan pelaksanaan kebiasaan pembacaan Surat Yasin ini dapat berpengaruh terhadap pembentukan karakter siswa di MTs Az-zubair, maka dengan begitu penulis mengangkat sebuah judul tentang” Penerapan Kebiasaan Membaca Surat Yasin dalam Usaha Pembentukan Karakter Siswa di MTs Az-zubair Larangan Tokol Tlanakan Pamekasan”.

## **B. Fokus Penelitian**

Adapun fokus masalah dalam penelitian yang dapat di jadikan sebuah topic pembahasan dalam proposal tersebut.

1. Bagaimana penerapan kebiasaan membaca Surat Yasin di MTs Az-zubair Larangan Tokol Tlanakan Pamekasan?
2. Bagaimana dampak penerapan kebiasaan membaca surat yasin dalam usaha pembentukan karakter siswa di MTs Az-zubair Larangan Tokol Tlanakan Pamekasan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian dari penelitian tersebut ialah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan kebiasaan membaca Surat Yasin di MTs Az-zubair Larangan Tokol Tlanakan Pamekasan.

2. Untuk mengetahui dampak penerapan kebiasaan membaca surat yasin dalam usaha pembentukan karakter siswa di MTs Az-zubair Larangan Tokol Tlanakan Pamekasan.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Peneliti memiliki beberapa kegunaan penelitian , sebagai berikut:

##### **A. Bagi IAIN MADURA**

Dari hasil penelitian ini yang sudah penulis temukan dapat di jadikan salah satu kajian atau ilmu pengetahuan oleh mahasiswa IAIN MADURA, yang berkaitan dengan judul masalah yang penulis temukan.

##### **B. Bagi Lembaga MTs Az-zubair**

Diharapkan agar dapat menjadi lembaga yang terus dapat mengembangkan kegiatan kebiasaan membaca surat yasin selanjutnya, terutama dalam usaha pembentukan karakter siswa/i

##### **C. Bagi Siswa MTs Az-zubair**

Semoga dalam penelitian ini dapat memberikan sebuah motivasi agar siswa dapat membentuk karakter akhlak yang mulia serta dapat membawa ke jalan yang benar dan yang membuahkan sebuah pahala.

##### **D. Bagi Peneliti**

Untuk menambah sebuah wawasan dan pengetahuan serta dapat pengalaman langsung dari penulis untuk dapat memperoleh sebuah kebenaran.

## E. Definisi Istilah

Untuk menghindari kemungkinan penafsiran yang ada dalam penggunaan kata pada judul penelitian yang penulis ambil maka perlu penulis memberikan beberapa definisi istilah yang menjadi variabel baik dari variabel X maupun variabel Y. Terdapat beberapa definisi istilah yang perlu di paparkan sebagai berikut:

1. Surat Yasin merupakan salah satu surat yang keseluruhan ayatnya turun di kota mekkah sebelum Nabi Hijrah ke madinah. Surat yasin memiliki banyak nama, dinamakan surat yasin karena diawali dengan huruf ya' dan sin yang terletak pada permulaan surat ini, Dari anas Radiyallahu Anhu, ia berkata bahwa Nabi Shallahu Alaihi Wasallam bersabda: Segala sesuatu mempunyai jantung. Jantungnya Al-Qur'an ialah surat yasin.<sup>7</sup>
2. Karakter adalah lukisan jiwa yang termanifestasi dalam bentuk perilaku baik. Orang yang berkarakter ialah orang yang bersifat, berwatak, berkepribadian, tabiat dan berperilaku. Makna seperti ini yang menunjukkan bahwa karakter identik dengan akhlak atau kepribadian.<sup>8</sup>

Jadi yang di maksud dengan judul yang penulis angkat, tentang “Penerapan Kebiasaan Membaca Surat Yasin dalam Usaha Pembentukan Karakter Siswa di MTs Az-zubair Larangan Tokol Tlanakan Pamekasan” adalah untuk membentuk lukisan jiwa yang termanifestasi dalam bentuk

---

<sup>7</sup>Saeporahman.”Tradisi Aurodan Di Ujung Selatan Garut Jawa Barat, “ *AL-Tsaqafa*. Vol 16, No. 01,( Juni 2019). 14.

<sup>8</sup>Samrin,” Pendidikan Karakter, “*Jurnal Al-Ta'dib*, Vol.9 No. 1, (Januari-Juni), 122.

prilaku yang baik pada siswa MTs Az-zubair. Melalui penerapan kebiasaan membaca surat yasin, di karenakan Surat Yasin ialah jantung dari Al-Qur'an.

#### **F. Kajian Penelitian Terdahulu**

Kajian penelitian terdahulu sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini agar lebih memperkuat pencarian data yang pernah peneliti baca, diantaranya sebagai berikut.

1. Penelitian yang dilakukan Miftakhul Halimah yang ber judul “ Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas VIII di SMPN 2 Sukadana Lampung Timur.

Dalam penelitian ini yang di lakukan penelitian dengan malakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai peranan guru pendidikan agama islam dalam pembentukan karakter siswa kelas VIII di SMPN Sukadana Lampung Timur, peneliti memaparkan peranan-peranan guru agama islam, (1) guru sebagai pengajar (2)guru sebagai pemingbing (3) guru sebagai pemimpin (4) guru sebagai ilmuan (5) guru sebagai pribadi yang baik (7) guru sebagai penghubung (8) guru sebagai pebaharu.<sup>9</sup> Akan tetapi dalam skripsi tersebut terdapat sebuah perbedaan dan persamaan, yang mana perbedaannya dalam penelitian tersebut terletak pada variabel X, yang mana variabel X nya lebih mengfokuskan kepada peranan guru pendidikan agama islam. Sedangkan kesamaannya terletak pada variabel Y, yang mana sama-sama mengfokuskan pada pembentukan karakter siswa.

---

<sup>9</sup> Miftakhul Halimah, *Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas VIII di SMPN 2 Sukadana Lampung Timur*, (Skripsi: Jurusan Pendidikan Agama Islam ( PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, 2018).

2. Penelitian yang dilakukan oleh Susiyanti yang berjudul “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Membentuk Karakter Islami (akhlak Makhmudah) di SMA Negeri 9 Bandar Lampung.

Dalam penelitian ini menggunakan 3 tahapan yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian (evaluasi).<sup>10</sup> Akan tetapi dalam skripsi tersebut terdapat sebuah perbedaan dan persamaan. Yang mana perbedaannya dalam penelitian tersebut terdapat pada variabel X, yang mana pada variabel X nya lebih terfokuskan pada pembelajaran agama Islam. Sedangkan kesamaannya terletak pada variabel Y yaitu peneliti lebih mengfokuskan pada membentuk Karakter siswa.

3. Penelitian yang dilakukan Dian Fatmawati, yang berjudul “ Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Siswa di SMP Negeri 13 Malang”.

Dalam penelitian ini seorang gurumenggunakan tiga strategi 1) cooperative learning 2) BPL (problem Based Learning) 3)BJPL (Projek Based Learning).<sup>11</sup> Akan tetapi dalam skripsi tersebut terdapat sebuah perbedaan dan persamaan. Perbedaannya terletak pada variabel X yang mana pada variabel X tersebut lebih mengfokuskan pada strategi guru pendidikan agama islam. Sedangkan persamaannya terletak pada

---

<sup>10</sup> Susiyati, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam membentuk karakter Islami (akhlak Mahmudah) di SMA Negeri 9 Bandar Lampung*, (Skripsi: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2016).

<sup>11</sup> Dian Fatmawati, *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Siswa di SMP Negeri 13 Malang*, (Skripsi: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015).

variabel Y yaitu sama-sama mengfokuskan pada pembentukan karakter siswa.